

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasannya di daerah Gorontalo Kecamatan Suwawa Desa Bubeya masih melestarikan tradisi *Wunungo* yang hingga saat ini masih tetap diperjuangkan agar tidak menghilang dari kebiasaan masyarakat-masyarakat di daerah Gorontalo khususnya. Hingga sampai saat ini kurang lebihnya, para pelaku-pelaku yang pelestari tersebut mencoba gagasan barunya agar nantinya anak-anak dimasa yang akan datang tahu tentang tradisinya seperti apa.

Wunungo atau *Wunungo Sadela* keduanya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai Nasihat, secara etimologi merupakan sebuah syair-syair peneguran. Didalamnya banyak mengupas tentang jenis-jenisnya mulai dari jenis yang berbahasa Indonesia, Gorontalo, dan Arab. Begitu juga pembagian-pembagian dalam pelaksanaannya, menterjemahkan tentang pembagian *Wunungo* Awal sebagai kalimat pembuka, *Wunungo* Tengah sebagai kalimat peneguran, dan *Wunungo* Akhir sebagai kalimat penutup. Tiga pembagian itu menjelaskan tentang tata cara dalam penerapannya.

Tujuan dilaksanakannya *Wunungo* ini sebagai media atau ruang belajar bagi masyarakat yang mau meluangkan waktunya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya, menumbuhkan konsistensi terhadap apa yang dilakukannya dengan tujuan mencapai ridho ilahi. Bukan hal yang mudah untuk memulai dan mencoba memantapkan pilihan pada praktek yang kini kian lama tidak diperhatikan oleh sebagian kalangan masyarakat itu sendiri. Sehingga

melahirkan masyarakat minoritas yang sebagiannya justru acuh tak acuh terhadap praktek yang baik ini.

Wunungo itu sendiri pada saat ini sudah banyak mengalami pengikisan, dikarenakan sudah tidak mengacu pada keasliannya. Proses pembelajarannya kurang dimaknai, kurang diperhatikan, dan kurang pula disadari bahwa pentingnya *wunungo* bisa mewakili hal lain untuk menjadi lebih baik. Pergeseran atau pengikisan itulah yang membuat sebagian orang enggan untuk mendekat.

Ada banyak hal yang bisa diambil dari praktek *Wunungo* ini, terlihat dari fungsi manifestnya dan fungsi latennya. Ketika keduanya dapat difahami oleh masyarakat yang ingin memerhatikan tradisinya, maka bukan hanya sekedar tradisi yang terpelihara melainkan fungsi komunikasi baik antara hubungan vertikal ataupun horizontal. Fungsi manifest (yang tampak) tentunya dengan mudah dapat diterima, tapi berbeda dengan fungsi latennya (terselubung) yang sangat membutuhkan konsekuensi dari pelakunya.

B. Saran

Gorontalo banyak dikenal dengan seni sastra lisannya, jika para generasi mudanya sedikit yang memerhatikan tradisinya maka bisa saja tradisi-tradisi yang ada sekarang ini akan terhapus dengan perlahan bahkan sebagiannya pun tak mengenal akan tradisinya dimasa mendatang.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang bergerak dibidang kebudayaan untuk lebih intensif memerhatikan budaya yang masih lestari dan mulai sedikit dilupakan khususnya sastra lisan di Gorontalo, mulai dari *Wunungo*, *Dikili*, *Sayiya*, *Lohidu*, *Me'raji*, *Tinilo*, dll. Semoga dengan hadirnya peneliti dengan penelitian tradisi *Wunungo* di desa *Bubeya* Kecamatan Suwawa ini dapat memberikan saran atau masukan kepada tokoh-tokoh adat, pemuka agama, remamuda yang ada di desa *Bubeya* khususnya dan masyarakat

desa *Bubeya* agar tetap dapat menjaga, memelihara, memperkenalkan, dan mempertahankan nilai-nilai budaya khususnya nilai-nilai akan kadungan makna yang ada pada praktek pelaksanaan *Wunungo*.

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis :

Hadi, Sumandiyo. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.

Idrus, Husni. 2015. *Membumikan Islam dalam Tradisi*. Semarang: Pustaka Zaman

Kutha Ratna, Nyoman. 2013. *Glosarium 1.250 Entri Kajian Sastra, Seni, dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Manners, Kaplan. 1999. *The Theory of Culture (Teori Budaya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soedarsono, R. M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfaberta.

Suwandi dan Basroi, _____. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

B. Internet :

<http://pa-gorontalo.go.id/home/sejarah.html>.

<http://degorontalo.co/wunungo-tradisi-berbalut-spirit-religius/>